BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

1.1. Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Perubahan sistem politik, sosial, kemasyarakatan, serta ekonomi yang terjadi karena adanya era reformasi yang telah menyebabkan tuntutan yang beragam tentang pengelolaan pemerintah yang baik. Tuntutan transparansi publik, kinerja yang baik dan akuntabilitas begitu sering ditunjukan kepada pimpinan pemerintah pusat maupun pimpinan pemerintah daerah.

Seperti halnya perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pembangunan pemerintah memerlukan adanya perencanaan. Perencanaan ialah pemilihan alternatif yang memungkinkan untuk dilaksanakan dimasa depan dengan mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai dan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki pada masa yang akan datang.

Mengingat pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sangat luas dan bermacam ragam jenisnya, pemerintah membuat suatu perencanaan dan pengendalian yang baik disamping itu pemerintah harus memperhatikan prinsip efisiensi dan efektifitas. Oleh karena itu, selain pembangunan nasional yang menjadi perhatian umum, pembangunan daerah juga memerlukan penanganan yang baik karena daerah adalah salah satu kekuatan ekonomi yang menunjang penyelenggaraan pembangunan nasional. Sejalan dengan itu, pemerintah pusat memberikan pelimpahan wewenang kepada pemerintah daerah untuk mengelola

keuangannya serta menentukan dan menjalankan sendiri pembangunan dan urusan rumah tangganya.

Pelimpahan wewenang kepada daerah terealisasi dengan dikeluarkannya Undang-Undang No.22 Tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah yang menjadi tonggak dimulainya otonomi daerah. Otonomi daerah merupakan upaya pemberdayaan daerah dalam pengambilan keputusan daerah secara lebih leluasa untuk mengelola sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kepentingan, prioritas, dan potensi daerah itu sendiri. Dengan pemberian otonomi daerah, pengeloalaan daerah sepenuhnya berada ditangan pemerintah daerah. Untuk itu, diperlukan sistem pengelolaan keuangan daerah yang baik dalam rangka mengelola dana desentralisasi secara transparan, ekonomis, efisien, efektif, dan akuntabilitas.

Khusus untuk Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Barat, telah ditetapkan peraturan daerah No.15 tahun 2000 ttentang Dinas Daerah Propinsi Jawa Barat, salah satunya adalah Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Barat yang bergerak dalam bidang pelayanan pengelolaan atas jalan yaitu prasarana perhubungan darat, meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas. Dimana sebelum tahun 2000 Dinas Bina Marga dikenal sebagai Dinas Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik.

Untuk melaksanaan pelayanan pengelolaan atas jalan yaitu prasarana perhubungan darat, meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya maka Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Barat menyusun rencana keuangan yang akan dijalankan untuk masa mendatang, yang biasanya

dibuat untuk satu tahun. Rencana keuangan inilah yang dikenal dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja yang dibuat tiap tahun agar dapat menjalankan tugas dan melanjutkan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah drencanakan sebelumnya, dimana di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja terdapat Anggaran Pembangunan dan Anggaran Rutin.

Sebagaimana telah diketahui bahwa penerimaan atau yang disebut dengan pendapatan daerah berasal dari pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan pendapatan yang sah lainnya. Kemudian dana tersebut akan digunakan untuk belanja daerah yaitu belanja administrasi umum, belanja operasi, belanja modal, dan belanja tak tersangka.

Perencanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja yang disusun oleh Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Barat dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan hal-hal apa saja yang harus diprioritaskan terlebih dahulu dalam pembangunan anggaran tersebut sesuai dengan tersedianya dana dan kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk dapat menunjang kelancaran kegiatan. Perencanaan Anggaran dan Belanja yang disusun oleh suatu instansi pemerintah ini juga dapat digunakan sebagai dasar pengendalian, yaitu menilai daya guna dan hasil guna yang dicapai oleh Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Barat dengan cara membandingkan antara rencana dan pelaksanaannya, sehingga dapat ditentukan penyimpangan-penyimpangan yang timbul pada pelaksanaannya. Kemudian dilakukan analisis ditentukan langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai dasar evaluasi pelaksanaan bedasarkan anggaran. Anggaran ini dapat berfungsi sebagai alat pengendalian terhadap kegiatan-kegiatan anggaran yang sudah disetujui dan

ditetapkan, yang merupakan komitmen dari para pelaksana yang ikut berperan serta dalam penyusunan anggaran tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berminat untuk menyusun Laporan Kuliah Kerja Praktek ini mengenai Angaran Pendapatan dan Belanja dengan judul **"Prosedur Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja pada Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Barat"**.

1.2. Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Tujuan dari kuliah kerja praktek ini adalah untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja, yang tercantum sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Prosedur Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja pada Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan atas Angaran Pendapatan dan Belanja pada Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Barat.

1.3. Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Praktek di Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Barat diharapkan dapat berguna khususnya untuk penulis dalam menghadapi dunia kerja dimasa depan. Kegunaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan kuliah kerja praktek bagi penulis :
   a. Sebagai salah satu syarat dalam menghadapi program studi S-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia.

b. Penulis dapat menambah ilmu pengetahuan dibidang akuntansi seiring dengan pertumbuhan ilmu pengetahuan dan meningkatnya kebutuhan manusia.

c. Dapat belajar untuk mempraktekan sebagian teori yang telah diterima dibangku perkuliahan dalam dunia kerja yang nyata.

d. Penulis dituntut untuk siap kerja dengan dilatih mental, spiritual, kedisiplinan, keuletan dan ketekunan dalam bekerja.

2. Kegunaan kuliah kerja praktek bagi perusahaan

a. Membekali mahasiswa/mahasiswi dengan pengalaman yang sebenarnya dalam dunia kerja sehingga dapat menyesuaikan diri dalam pekerjaannya di perusahaan.

b. Kerja praktek ini dapat memberikan wawasan dalam bekerja, sehingga para penulis dapat mempersiapkan diri untuk terjun kelapangan kerja.

3. Kegunaan kuliah kerja praktek bagi pihak lain :

a. Diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau literatur untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

b. Diharapkan dapat menjadi nilai tambah dalam pengetahuan bidang ilmu akuntansi yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan.

1.4. Metode Kuliah Kerja Praktek

Didalam menulis laporan ini Penulis menggunakan metode *Block Realise*, yaitu metode yang menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan penelitian secara langsung dengan bekerja *full time* atau jam kerja penuh untuk mendapatkan

data yang sesuai dengan program studi penulis. Data yang ada disusun, dijelaskan, dianalisis dan disimpulkan.

Teknik pengumpulan data yang dipakai Penulis adalah :

1. Studi Lapangan *(Field Research)*

   Adalah pengumpulan data dengan cara terjun langsung kelapangan dengan meneliti keadaan yang sebenarnya juga melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan data yang akan diambil, adapun cara-cara yang dilakukan yaitu :

   a. Wawancara *(Interview)*

      Yaitu teknik pengambilan data yang diambil dari hasil tanya jawab dengan pihak pegawai Dinas Bina Marga, untuk memperoleh data yang lengkap dan terinci mengenai kegiatan Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Barat, khususnya mengenai Angaran Pendapatan dan Belanja, serta untuk mengetahui masalah khusus yang dihadapi.

   b. Observasi *(Observation)*

      Yaitu teknik pengambilan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Barat.

   c. Dokumentasi *(Documentation)*

      Yaitu mengadakan pencatatan dan pengumpulan data yang diidentifikasi dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas dalam laporan Kuliah Kerja Praktek.

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

   Dengan maksud untuk menggali teori-teori yang berhubungan dengan penulisan laporan kuliah kerja praktek agar dapat dijadikan data sekunder dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku atau laporan yang dapat membantu kelancaran mahasiswa dalam menyusun laporan kuliah kerja praktek.

1.5. Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktek

Lokasi tempat penulis melaksanakan kuliah kerja praktek adalah dikantor Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Barat di Jl. Asia Afrika No.79 Bandung. Pelaksanaan kuliah kerja praktek berlangsung dari tanggal 23 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 24 september 2004. Hari kuliah kerja praktek yang berlaku dari hari senin sampai dengan hari jum'at.

Senin – Kamis : Jam masuk, pukul 08.00 WIB

Jam pulang, pukul 14.00 WIB

Istirahat : Pukul 12.00 WIB – 13.00 WIB

Jum'at : Jam masuk, pukul 08.00 WIB

Jam pulang, pukul 11.00 WIB


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM